

INTISARI

Kajian Naskah Palembang
Program Studi Sejarah Peradaban Islam
Fakultas Adab dan Humaniora
Skripsi 2022

Nurussa'adiyah, Suntingan Teks dan Analisis Naskah I'tiqad Ahlussunnah
Waljamaah oleh Imam Muhammad Azhari
Vii+82 halaman + lampiran

Skripsi ini mendeskripsikan naskah I'tiqad Ahlussunnah Waljamaah yang menggunakan ilmu Filologi dengan tinjauan kodikologi untuk mendeskripsikan fisik naskah. Selanjutnya untuk mengungkap berbagai informasi yang terkandung dalam naskah dilakukan analisis terhadap teks. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dalam prosesnya menjabarkan naskah I'tiqad Ahlussunnah Waljamaah dengan mengangkat permasalahan sebagai berikut: 1. Bagaimana suntingan teks naskah I'tiqad Ahlussunnah Waljamaah, 2. Bagaimana analisis naskah I'tiqad Ahlussunnah Waljamaah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi fisik serta informasi yang terdapat didalam naskah I'tiqad Ahlussunnah Waljamaah, selain itu penelitian ini diharapkan mampu melestarikan khazanah budaya masa lalu yang ada di Nusantara khususnya di kota Palembang.

Metode yang digunakan dalam skripsi ini menggunakan langkah-langkah filologi yang meliputi: *Inventarisasi Naskah*, *Deskripsi Naskah* yang menggambarkan secara jelas dan rinci mengenai keadaan naskah yang diteliti, *Suntingan Teks* dengan menggunakan pedoman transliterasi Arab-Latin yang sesuai dengan keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI yang juga disertai

dengan penambahan dan penghapusan bacaan yang dianggap tidak sesuai dan menambahkan tanda \ \ dua garis miring ke kiri untuk pindah halaman dan tanda titik titik (...) yang digunakan untuk menandai kata-kata yang sulit dibaca ataupun mengalami kerusakan, Terjemah Teks, Analisis Isi, penjelasan yang terkandung dalam naskah kemudian dijelaskan kembali menurut pemahaman dan kemampuan yang penulis miliki.

Dari data-data yang telah didapatkan dalam naskah I'tiqad Ahlussunnah Waljamaah diperoleh informasi mengenai sifat jaiz bagi Allah, konsep *Ash-Shalah Wa al-Ashlah* dan dalil keesaan dalam pandangan Muktazilah dan Ahlussunnah Waljamaah